

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL dalam KKN-PPL terpadu merupakan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dipadukan pelaksanaan manajemen dan waktunya dengan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tujuan yang ingin dicapai dalam program PPL adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2014 penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan program PPL di SMA Negeri 1 Sanden yang beralamat di Jalan Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Sebagai salah satu wadah dan basis pendidikan dan keterampilan, SMA Negeri 1 Sanden yang terletak di Jalan Murtigading, Sanden, Bantul, Yogyakarta dan menempati tanah seluas 10.566 m².

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sanden adalah “Unggul dalam prestasi, iman dan taqwa serta berkepribadian Indonesia”. Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pelayanan dan pembelajaran bidang akademik maupun non akademik.
2. Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman beragama.
3. Meningkatkan nilai-nilai budi pekerti

Tujuan sekolah adalah sebagai berikut

1. Meningkatkan kualitas siswa sehingga mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Memberikan bekal kecakapan hidup kepada siswa untuk mandiri.
3. Meningkatkan kualitas siswa dalam pengamalan agama yang dianutnya.
4. Meningkatkan kualitas siswa sehingga menjadi insan yang berakhlak mulia dan berkepribadian Indonesia.

. Berikut adalah beberapa informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi melalui pengamatan langsung maupun penjelasan dari komponen sekolah yang ada.

1. Kegiatan akademik

Kegiatan belajar-mengajar di SMA Negeri 1 Sanden dimulai pukul 07.00 WIB. Sebelum mulai jam pertama, siswa yang masuk pelajaran teori melaksanakan tadarus Al Quran selama 10 menit.

Kedisiplinan siswa sudah baik, hal ini terlihat dari siswa maupun guru karyawan yang datang tepat waktu, siswa sudah mematuhi aturan sekolah seperti ketentuan seragam dan ijin pada saat harus meninggalkan pelajaran sebelum waktunya.

2. Kondisi media dan sarana belajar

Sarana belajar di SMA Negeri 1 Sanden cukup mendukung bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Ruang teori dan ruang praktek dibuat terpisah. Fasilitas yang ada antara lain:

- a. Media pembelajaran

Blackboard, whiteboard, spidol, kapur, viewer, komputer, internet, dan alat peraga.

- b. Laboratorium

Terdapat beberapa laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah :

- 1) Laboratorium Fisika
- 2) Laboratorium Biologi
- 3) Laboratorium IT
- 4) Laboratorium Bahasa
- 5) Laboratorium IPS
- 6) Laboratorium Agama Kristen/ Katolik
- 7) Laboratorium Kimia yang belum lama ini mendapat penghargaan dari Sri Sultan Hamengku Buwono X sebagai juara III.

- c. Lapangan olahraga

Terdapat lapangan sepak bola, lapangan voli, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan sepak takraw, lapangan upacara bendera, lapangan lompat jauh dan ring pull up, hall senam lantai.

d. Ruang bimbingan dan konseling

Bimbingan konseling ditujukan untuk siswa yang memiliki masalah dengan kegiatan belajarnya. Selain itu juga untuk memantau perkembangan hasil belajar siswa.

e. Tempat Ibadah

SMA 1 Sanden terdapat Masjid Baitul Ulum yang digunakan sebagai penunjang para warga sekolah khususnya yang beragama Islam untuk melakukan sholat baik secara berjemaah maupun sendiri-sendiri. Masjid tersebut dilengkapi sarana wudhu lengkap dan terpisah antara putra dan putri serta terdapat empat toilet. Tempat sholat nyaman dan cukup memadai, fasilitas ibadah juga dilengkapi perlengkapan yang mendukung mulai dari sound sistem, mimbar, dan perlengkapan lain yang mendukung.

SMA Negeri 1 Sanden juga memiliki Laboratorium Agama Kristen/Katolik bagi siswa yang ber-Agama Kristen dan Katholik, Laboratorium Agama Kristen/Katolik digunakan sebagai ruang doa pagi dan ruangan belajar agama. Ruangan difasilitasi dengan Kipas angin, meja Kursi yang tertata rapi serta nyaman dan terdapat juga Kitab Suci.

f. Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik meliputi ruang yang terdiri dari:

- 1) Ruang OSIS
- 2) Ruang BK
- 3) Ruang karawitan
- 4) Ruang Tata Rias
- 5) Ruang Jahit
- 6) Ruang UKS
- 7) Ruang Tata Boga
- 8) Ruang Musik
- 9) Ruang Seni Batik (Keterampilan)
- 10) Ruang Koperasi
- 11) Kantin

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

- a. OHP, LCD dan komputer
- b. PapanTulis, Kipas angin setiap kelas.
- c. Laboratorium (kimia, fisika, biologi, TI, agama Kristen/katolik dan bahasa)
- d. Lapangan olah raga
- e. Alat-alat olah raga
- f. Ruang ekstrakurikuler.
- g. Perpustakaan dan ruang baca
- h. Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, poster, miniatur dan CD pembelajaran

4. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

SMA Negeri 1 Sanden memberikan wadah kegiatan siswa yang berupa kegiatan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan ekstrakurikuler tersebut meliputi :

- 1) Pencak Silat
- 2) Basket
- 3) Volly
- 4) Tenis Meja
- 5) Karate
- 6) Band.
- 7) Seni Rupa/Kriya
- 8) Seni Tari
- 9) Tata Boga
- 10) Rias/kecantikan
- 11) Menjahit
- 12) Kerawitan
- 13) Teater
- 14) PMR
- 15) KIR
- 16) Pramuka
- 17) Atletik
- 18) PIK-KRR
- 19) TIK

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai jadwal. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

5. Potensi siswa, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Sanden.

Sesuai dengan tujuan dari sekolah menengah atas, yaitu menyiapkan peserta didiknya agar menjadi lulusan yang siap menghadapi pendidikan yang lebih lanjut dan bekal untuk menghadapi ranah kerja di masa yang akan datang.

SMA Negeri 1 Sanden merupakan salah satu sekolah dengan potensi siswa yang baik terlihat dari banyaknya prestasi yang diraih baik dalam bidang akademik dan non akademik, siswa-siswa memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan bidang akademik maupun akademik, serta berakhlak baik sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi yang semakin maju. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut SMA Negeri 1 Sanden membuka 2 kompetensi jurusan, yaitu Matematika dan Ilmu Alam (MIA) dan Ilmu- ilmu Sosial (IIS

Salah satu tahap penjangkaran potensi siswa yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Kegiatan ini rutin dilakukan oleh pihak sekolah setiap awal tahun ajaran baru. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan peserta didik yang kompeten dengan kompetensi jurusan yang ditawarkan.

6. Kegiatan kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden antara lain sepak bola, basket, futsal, karawitan, seni tari, renang, band, komputer, pramuka, OSIS, pleton inti, PMR dan rohis. Kegiatan ekstrakurikuler ini dimaksudkan untuk menggali potensi dan menyalurkan bakat intelektualnya. Semua kegiatan tersebut didukung dengan adanya sarana dan prasana yang memadai. Namun demikian, masih terdapat permasalahan-permasalahan yang harus diselesaikan.

Masalah yang timbul adalah tentang pemanfaatan dan penggunaan sarana dan prasarana yang tersedia yang cukup banyak dan luas yang belum cukup optimal untuk mampu meningkatkan SDM dan kualitas siswa dan gurunya. Masalah yang lain juga tentang peningkatan kualitas guru dan siswa dengan pelaksanaan program-program pengembangan dan pembenahan yang secara terus menerus dilakukan agar memiliki kualitas lulusan yang unggul dan siap bersaing. Jumlah siswa yang cukup banyak yang berasal dari berbagai daerah di Bantul dan sekitarnya, merupakan peluang sekaligus tantangan yang tidak ringan untuk mewujudkan misi SMA N 1 Sanden.

Berdasarkan hasil observasi/survey yang telah dilakukan oleh tim survey kelompok PPL yang dilakukan sejak tanggal 21 Februari 2014, maka kami bermaksud untuk melakukan berbagai pengembangan baik dari segi pembelajaran maupun peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana yang ada yang kami wujudkan dalam bentuk program kerja PPL yang dilakukan dari

tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014 atau kurang lebih selama dua setengah bulan. Dengan berbagai keterbatasan baik waktu, tenaga dan dana yang ada sehingga kami berusaha semaksimal mungkin agar seluruh program yang akan kami laksanakan dapat terlaksana dengan baik, tentunya dengan berbagai bantuan kerjasama baik dari pihak sekolah..

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah dengan jumlah 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pengarahannya oleh guru pembimbing. Pelaksanaan PPL di mulai sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Rencana kegiatan PPL dibuat berdasarkan waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Agar tercapai efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu yang ada, maka kegiatan PPL direncanakan sebagai berikut:

1. Persiapan di kampus
 - a. Pengajaran mikro
 - b. Pembekalan PPL
2. Observasi lingkungan sekolah
3. Observasi pembelajaran di kelas
4. Penyusunan administrasi guru
5. Penyusunan RPP
6. Pembuatan media pembelajaran
7. Pelaksanaan praktek mengajar
 - a. Praktek mengajar terbimbing
 - b. Praktek mengajar mandiri
8. Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 6 Agustus sampai dengan 17 September 2014. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sanden untuk Program Individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Uraian tentang hasil pelaksanaan program individu sebagai berikut:

A. Persiapan Program Kerja PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mentalnya untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan pembelajaran apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya. Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Sebelum mengambil mata kuliah PPL, mahasiswa diharuskan lulus dalam mata kuliah pengajaran mikro. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Pengajaran mikro adalah kegiatan praktik mengajar secara terbatas dalam bentuk *peer teaching*. Pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi dan observasi proses pembelajaran serta praktik mengajar terbatas dengan model *micro teaching* dengan mahasiswa sebagai muridnya. Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal untuk mengaktualisasikan kompetensi dasar mengajar.

Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

Pelaksanaan pengajaran mikro meliputi :

1. Waktu pelaksanaan pengajaran mikro dimulai Maret 2014 sampai dengan April 2014

2. Teknik pelaksanaan

Pengajaran mikro dilaksanakan di kelas Micro Teaching dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu Bapak Drs H.Y Agus Murdiyastomo, M.Hum. dalam bentuk micro teaching. Disini mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat praktik secara langsung dan bergantian dihadapan dosen pembimbing dan rekan-rekan mahasiswa dalam satu kelompok tersebut. Untuk materi yang akan disampaikan tidak ditentukan oleh dosen tetapi bisa menyesuaikan dengan materi yang akan kita ajarkan pada saat pelaksanaan PPL nanti sehingga sudah terlatih.

3. Jumlah latihan pengajaran mikro

Banyaknya latihan setiap mahasiswa yang telah ditentukan Universitas minimal 4 kali atau yang disesuaikan dengan jumlah waktu pengajaran mikro. Untuk kelompok kami, tiap minggu dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan, dimana setiap pertemuannya 2 jam. Untuk mahasiswa yang praktik mengajar bergilir sesuai yang disebutkan namanya dan setiap pertemuannya 2-3 mahasiswa yang tampil (praktik mengajar). Jadi selama pengajaran mikro selama satu semester mahasiswa sudah tampil sebanyak 4 kali untuk pengambilan nilai.

4. Prosedur pelaksanaan pengajaran mikro

1. Membuat perencanaan yaitu mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

2. Mempersiapkan media atau alat pembelajaran yang akan digunakan untuk praktik mengajar bisa berupa, Video, power point ataupun juga semacam alat peraga seperti bagan, grafik, gambar serta games.

3. Mempraktikan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang disusun.

5. Pelaksanaan praktik pengajaran mikro

Waktu untuk pengajaran mikro berlangsung selama 10 menit. Aspek ketrampilan dasar mencakup :

1. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
2. Keterampilan bertanya
3. Keterampilan menjelaskan
4. Variasi interaksi
5. Memotivasi siswa
6. Ilustrasi dan penggunaan contoh-contoh
7. Pengelolaan kelas
8. Keterampilan menggunakan alat
9. Memberikan penguatan
10. Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran

Dari 10 keterampilan mengajar diatas harus selalu dimunculkan saat pembelajaran. Setelah melakukan praktek mengajar, dosen pembimbing kelompok tersebut akan memberikan komentar atau kritik dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktek mengajar yang sesungguhnya.

2. **Pembekalan PPL**

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan tersebut bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan pembekalan disampaikan oleh DPL atau Dosen Pembimbing Lapangan.

3. **Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan bahan ajar, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

1. **Koordinasi**

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa PPL di SMA N 1 Sanden, kepada pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga diharuskan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Kegiatan ini dilakukan untuk persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta kurikulum 2013 (K13) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

4. Observasi lingkungan sekolah

Hal yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati proses belajar-mengajar di dalam kelas dan luar kelas serta mengamati sarana fisik pendukung lainnya. Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara, dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya.

5. Observasi pembelajaran dikelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas, dan juga agar mahasiswa mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran kegiatan belajar-mengajar. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, merencanakan pengajaran, menyusun program semester, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik peserta didik, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Kegiatan observasi meliputi:

a. Perangkat Pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus

- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 4) Buku Penunjang
- b. Proses Pembelajaran
- 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak atau ekspresi mimik wajah
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a. Observasi yang dilakukan di kelas X
- b. Membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- c. Interaksi dengan siswa dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d. Memantau kesiapan siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah lalu.
- e. Pemberian pertanyaan dengan mengarahkan siswa.
- f. Memberikan pelajaran
- g. Menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- h. Perilaku siswa yang kurang tenang dan suka memberikan komentar apabila ada kejadian-kejadian.
- i. Gerakan cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika siswa sedang menggambar dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi serta pengawasan ketika mengajar dikelas. Sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

6. Pembuatan persiapan mengajar

Dari format observasi didapatkan suatu kesimpulan yang membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar baru akan berlangsung karena siswa kelas X baru menyelesaikan kegiatan MOS (Masa Orientasi Siswa). Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, sehingga penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Sehingga peserta PPL harus memulai pengajaran dari awal, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Materi pembelajaran
- c. Media pembelajaran
- d. Buku pegangan
- e. Lembar evaluasi siswa

B. Pelaksanaan Program PPL Individu

1. Praktek mengajar

a. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X MIA 1 dan X MIA 2, dengan mata pelajaran sejarah. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini adalah rencana pembelajaran dan satuan pembelajaran untuk teori.

Dalam pelaksanaan belajar mengajar (PBM), terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi serta pengawasan ketika PBM, sedangkan praktek mengajar mandiri

mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

1) Praktek mengajar terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dengan pendampingan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Waktu pelaksanaannya sesuai kesepakatan dengan guru pembimbing. Dalam 10 kali tatap muka yang kami laksanakan, 4 kali pertemuan pertama kami masih didampingi oleh guru pembimbing.

2) Praktek mengajar mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan tanpa disertai oleh guru pembimbing di dalam kelas. Guru pembimbing hanya sebatas mengarahkan pada saat sebelum praktek mengajar, yaitu pada saat menyiapkan RPP, dan materi mengajar. Praktek mengajar mandiri terlaksana dalam 6 kali tatap muka.

3) Umpan balik

Pembimbing mempunyai peranan yang sangat besar dalam pelaksanaan PPL. Pembimbing memberikan arahan tentang materi yang harus disampaikan, penguasaan kelas, dan tindak lanjut dari kendala yang dihadapi.

b. Metode

Metode adalah suatu prosedur untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Metode mengajar adalah cara untuk mempermudah siswa mencapai tujuan belajar atau prestasi belajar. Metode mengajar bersifat prosedural dan merupakan rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran. Masing-masing metode mengajar mempunyai kebaikan dan keburukan, sehingga metode mengajar yang dipilih memainkan peranan utama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Metode mengajar yang dipilih disesuaikan dengan tujuan belajar dan materi pelajaran yang akan diajarkan. Jadi metode mengajar bukanlah merupakan tujuan, melainkan cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan selama kegiatan praktek mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode scientific learning.

2. Media Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sanden cukup baik. Media yang dimiliki sekolah ini sudah cukup lengkap yaitu papan tulis hitam dan papan tulis putih, LCD, dan internet.

Media yang digunakan praktikan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat materi ajar berupa presentasi power point, jigsaw, dan mading.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah proses penimbangan yang diberikan kepada nilai materi ataupun metode tertentu untuk tujuan atau maksud tertentu pula. Sedangkan penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penimbangan tersebut dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif dengan maksud untuk memeriksa seberapa jauh materi atau metode tersebut dapat memenuhi tolak ukur yang telah ditetapkan.

Evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Pendidikan kesehatanyaitu dengan memberikan tugas dan test tertulis, dan evaluasi keaktifan siswa selama PBM berlangsung.

C. Analisis Hasil

Secara umum Mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL tidak banyak mengalami hambatan yang berarti justru mendapat pengalaman dan dapat belajar untuk menjadi guru yang baik dengan bimbingan guru pembimbing masing-masing di sekolah. Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan Saat Menyiapkan Administrasi Pengajaran

Hambatan saat menyiapkan administrasi pengajaran antara lain disebabkan karena praktikan kurang memahami tentang keperluan administrasi apa saja yang dimiliki oleh seorang guru. Pembuatan SP, RP, Prosem, Prota, dan kelengkapan yang lain kurang dipahami oleh praktikan. Selama ini, praktikan hanya mengetahui metode untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, menyiapkan materi pembelajaran dan evaluasi pencapaian hasil belajar, namun kurang berpengalaman dalam membuat yang sebenarnya untuk keperluan mengajar.

Solusi yang dilakukan adalah pada saat penyiapan administrasi pengajaran dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi diklat yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan atau dibuat.

2. Hambatan Saat Menyiapkan Materi Pelajaran

Saat menyiapkan materi pelajaran, hal-hal yang menghambat antara lain karena mahasiswa praktikan, kurang memahami seluk beluk materi yang akan diajarkan disamping itu referensi buku yang minim sehingga mahasiswa PPL harus mencari sumber ajar ke perpustakaan dan internet.

Solusi yang dilakukan pada saat menyiapkan materi adalah Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu kepada buku-buku acuan yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, perpustakaan di kampus dan juga sumber dari internet.

3. Hambatan Dari Siswa

Beberapa siswa tidak semangat dalam belajar sejarah. Sebagian kecil siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Selain itu kelas yang diajar oleh praktikan adalah kelas MIA sehingga siswa kurang tertarik belajar sejarah yang mereka anggap merupakan mata pelajaran IPS. Dalam hal ini membuat siswa cenderung untuk tidak memperhatikan penjelasan.

Hal ini membutuhkan penanganan yang lebih intensif, berimbas kepada penyampaian materi yang diberikan oleh mahasiswa praktikan. Perilaku siswa yang sulit dikendalikan sehingga memerlukan penanganan khusus dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesabaran dalam penyampaian materi yang diajarkan. Disini guru harus bisa memahami karakter siswanya dan harus bisa menjadi teman, orang tua serta guru itu sendiri sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung.

Solusi yang dilakukan adalah mahasiswa praktikan harus kreatif dalam membuat bahan ajar sehingga siswa tidak merasa bosan. Selain itu mahasiswa praktikan haruslah komunikatif dan menarik dalam menjelaskan kepada siswa.

4. Hambatan Dari Sekolah

Hambatan dari sekolah adalah kurangnya buku referensi siswa. Sekolah tidak memiliki buku pegangan siswa yang mencukupi. Sekolah hanya menyediakan buku secara terbatas dan tidak dipinjamkan kepada siswa namun hanya dipinjamkan di perpustakaan saja. Selain dari hal tersebut hambatan dari pihak sekolah cukup minimal.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilaksanakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Sanden, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Seluruh kegiatan PPL mendapatkan dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah dengan memberikan berbagai fasilitas berupa bahan dan alat kerja sehingga pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya masalah yang berarti. Dukungan moril maupun materiil diberikan oleh pihak sekolah dengan sepenuhnya, dan sekolah sangat antusias atas pelaksanaan kegiatan tersebut.
2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.
3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) akan menjadikan mahasiswa untuk dapat mendalami proses belajar mengajar secara langsung, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan profesionalisme yang tinggi sebagai calon pendidik dan pengajar.
4. Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung kepada unsur utama (guru, murid, orang tua dan perangkat sekolah) ditunjang dengan sarana dan prasarana pendukung.

B. SARAN

1. Bagi Pihak SMA Negeri 1 Sanden

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- b. Khususnya bidang keahlian sejarah untuk dapat memfasilitasi siswa sehingga dapat lebih mencintai sejarah.

- c. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
- b. Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada dilapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- c. Agar bimbingan dan dukungan moril dari dosen pembimbing tetap dipertahankan dan lebih ditingkatkan agar mahasiswa praktikan dapat menjalankan tugas mengajarnya dengan penuh percaya diri.
- d. Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.
- e. Hendaknya pihak UNY lebih memperhatikan sistem PPL dan KKN di masyarakat yang waktunya bersamaan sehingga sangat rentan terhadap penyelewengan waktu serta kurang maksimalnya kegiatan KKN dan terutama PPL.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Hendaknya sebelum mahasiswa praktikan melaksanakan PPL terlebih dahulu mempersiapkan diri dalam bidang pengetahuan keterampilan, mental dan moral sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PPL dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- b. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.
- c. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan

pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

- d. Mahasiswa praktikan harus mampu memiliki jiwa untuk menerima masukan dan memberikan masukan sehingga mahasiswa dapat melaksanakan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan oleh pihak sekolah yang diwakili oleh guru pembimbing dan senantiasa menjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah baik itu dengan para guru, staf atau karyawan dan dengan para peserta diklat itu sendiri.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan materi pembelajaran beberapa hari sebelum praktik dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik dan sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- f. Menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun didalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. (2014). *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim PPL UNY 2014. (2014). *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta